

Punya opini, pendapat, kritik, atau saran yang terpendam untuk InfoLINUX? Sampaikan melalui surat ke Redaksi *InfoLINUX*, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10430 atau *e-mail* di redaksi@infolinux.co.id.

Bundel Repo Distro

Saya adalah pengguna baru sistem operasi Linux. Sudah empat bulan ini saya selalu mengikuti dan membeli majalah *InfoLINUX*. Saat ini saya sedang mencari distro yang tepat dan sesuai untuk keperluan saya. Setelah beberapa bulan ini mengikuti perkembangan Linux, terus terang kesulitan utama saya adalah mengupdate paket, atau program-program yang ada di Linux (melalui repositori Internet), karena saat ini saya masih menggunakan koneksi Internet *dial-up*.

Saya punya usul untuk majalah *InfoLINUX*, apa tidak dipertimbangkan untuk membundel DVD repositori salah satu distro terkenal, misalnya repositori untuk Ubuntu, Fedora, dan lainnya, pada setiap penerbitan atau minimal dua bulan sekali? Saya rasa tidak sedikit dari rekan pembaca majalah *InfoLINUX* lain, juga hanya bisa menggunakan Internet *dial-up* atau malah belum mempunyai koneksi Internet sama sekali di komputernya.

Di sisi lain, kebanyakan modem *dial-up* yg beredar dipasaran juga sulit diinstal di Linux (seperti modem prolink 1456U USB saya ini). Kalaupun ada, beberapa distro yang "katanya" sudah modem *dial-up* driver build-in, kebanyakan hanya bisa terkoneksi 14,400 kbps saja karena pada dasarnya harus beli versi *full-version*.

Semoga dengan diterbitkan/dibundelnya repositori berbentuk DVD oleh majalah *InfoLINUX*, perkembangan Linux di Indonesia dapat menjadi lebih pesat lagi.

Hadri - via e-mail

Jika Anda perhatikan pada beberapa edisi sebelumnya, *InfoLINUX* sering kali menyertakan paket extras sejumlah distro pada bonus DVD-nya. Namun untuk memuaskan para pembaca *InfoLINUX*, kami kembali menyertakan sejumlah paket extras beberapa distro, seperti Fedora 7, PCLinuxOS 2007, dan CentOS 5.0, dalam bonus DVD *InfoLINUX* edisi reguler edisi ini.

InfoLINUX diskriminatif?

Saya salah adalah seorang Linuxer "balita", karena masih baru mengenal Linux. Saya diperkenalkan dengan Linux kali pertama oleh teman saya yang sudah menganggap mesin Linux-nya sebagai pacar keduanya, dan sejak saat itu saya mulai membeli *InfoLINUX* edisi ekonomis.

Tapi mulai *InfoLINUX* edisi 07/2007, *InfoLINUX* membedakan materi CD dan DVD antara edisi ekonomis dan reguler. Saya merasa kecewa karena adanya jurang pemisah antara pelanggan edisi ekonomis dengan pelanggan edisi reguler. Hal yang membuat saya lebih kecewa adalah, ketika bonus program yang saya butuhkan ternyata hanya ada di versi DVD-nya.

Yenny Wijaya - via e-mail

Kami mohon maaf jika keputusan mengubah bonus DVD menjadi CD pada *InfoLINUX* edisi ekonomis mulai edisi 07/2007, tidak dapat menyenangkan semua pihak. Seperti yang sudah pernah *InfoLINUX* singgung pada surat pembaca *InfoLINUX* 08/2007, segmentasi pasar *InfoLINUX* edisi ekonomis dan reguler agak sedikit berbeda. Jika para pembaca kami sudah merasa cukup dengan content artikel majalah *InfoLINUX*, edisi ekonomis dapat menjadi pilihan yang tepat. Namun jika membutuhkan majalah dengan ukuran yang lebih besar, plus tambahan distro terbaru dan bonus software lainnya tanpa perlu download ke Internet, *InfoLINUX* edisi reguler dapat menjadi pilihan yang bijak.

Semoga saja dengan jawaban ini, Anda tidak perlu merasa kecewa lagi, dan dapat memilih tipe majalah *InfoLINUX* yang paling sesuai untuk kebutuhan Anda.

Iso Zenserver Corrupt

Pada folder distro yang ada pada bonus DVD edisi 08/2007, tepatnya iso Zenserver 0.5 yang ukuran filenya 68 MB tidak dapat di-burning. Setelah saya cek ke situsnya, ternyata ukuran file sebenarnya 263 MB.

Mohon penjelasannya, apakah file tersebut memang bermasalah atau tidak?

Jalal Ali - Makassar

Terimakasih atas infonya. Setelah kami check, ternyata memang terjadi kesalahan pemasukan file iso Zenserver 0.5 pada bonus DVD *InfoLINUX* 08/2007.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kesalahan ini, *InfoLINUX* kembali menyertakan file iso Zenserver 0.5 yang sudah sesuai dengan validasi filenya, dalam bonus DVD *InfoLINUX* edisi ini.

InfoLINUX edisi lama

Baru empat bulan ini saya mengenal dan langsung menjadi pembaca setia *InfoLINUX*. Setelah mengenal *InfoLINUX* tidak pernah ada satu edisi pun yang saya lewatkan dan saya sedikit menyesal mengapa tidak mengenal *InfoLINUX* dari dulu. Saya sangat ingin dapat membaca *InfoLINUX* edisi yang telah lewat. Yang ingin saya tanyakan, apakah memungkinkan bagi pembaca yang baru mengenal *InfoLINUX* dapat mengakses majalah *InfoLINUX* edisi yang telah lewat?

Barangkali *InfoLINUX* dapat mengupload majalah edisi lama ke Internet sehingga dapat di-download secara bebas oleh pembaca setianya. Atau kalau boleh, saya menyarankan *InfoLINUX* edisi lama ini dibundel dalam satu DVD saja dan dijadikan bonus pada edisi mendatang.

Bintoro - Pontianak

Pada setiap edisi ulang tahun (edisi 01), majalah *InfoLINUX* akan selalu menyertakan bundel PDF majalah *InfoLINUX* edisi tahun sebelumnya, ke dalam bonus CD/DVD majalah *InfoLINUX*. Hal ini sudah *InfoLINUX* terapkan mulai edisi 01/2007, dimana edisi tersebut menyertakan 36 edisi PDF *InfoLINUX* dari tahun 2003-2005, ke dalam bonus DVD majalah *InfoLINUX*. Jadi ditunggu saja ya, bundel pdf *InfoLINUX* di edisi 01 berikutnya.